



► INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

Belasan Sekolah Rusak Segera Diperbaiki

WONOSARI—Dinas Pendidikan Gunungkidul menargetkan perbaikan sekolah rusak pada tahun ini dilakukan di 18 lokasi dengan total anggaran perbaikan yang dialokasikan sebesar Rp1,59 miliar.

Sekretaris Dinas Pendidikan Gunungkidul Agus Subariyanta mengatakan upaya perbaikan sekolah untuk meningkatkan standar mutu pendidikan terus dilakukan. Rencananya ada 18 sekolah diperbaiki di tahun ini.

Sekolah yang menjadi sasaran perbaikan ada enam sekolah menengah pertama, terdiri dari SMP Persiapan Semanu; SMP Negeri 1 Gedangsari, SMPN 1 Karangmojo, SMPN 3 Ngawen, SMPN 3 Panggang dan SMPN 3 Rongkop. Total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp319,7 juta.

Untuk jenjang sekolah dasar terdapat 12 sekolah. Rinciannya, SDN Watusigar 1 Ngawen; SDN Cabe Rongkop; SDN Banaran 3 Playen; SDN Nanas Purwosari. Selain itu, ada SDN Karangayar Gedangsari; SDN Ngampon Ngawen; SDN Karangasem Ponjong; SDN Temuireng 2 Panggang, SDN 1 Semin dan SDN Sumbergiri, Ponjong.

“Anggaran untuk perbaikan SD ini sebesar Rp1,2 miliar jadi, total keseluruhan anggaran perbaikan pada 2025 mencapai Rp1,59 miliar,” tutur Agus, Rabu (29/1). Alokasi perbaikan di setiap sekolah memiliki anggaran yang berbeda-beda. Besaran sangat ditentukan dengan kondisi kerusakan yang terjadi sehingga jumlahnya akan ikut berpengaruh.

“Yang diperbaiki dengan tingkat kerusakan sendang hingga berat. Untuk saat ini, masih dalam proses persiapan untuk dilaksanakan dan mudah-mudahan April sudah mulai dikerjakan,” kata mantan Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul ini.

Kepala DPUPRKP Rakhmadian Wijayanto mengatakan kantornya sempat mendapatkan program perbaikan sekolah rusak pada 2024. Hanya saja, untuk tahun ini tidak ada pagu anggaran untuk perbaikan.

“Tahun lalu ada tapi sekarang sudah tidak ada Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA). Untuk alasan kenapa tidak dialokasikan kurang paham karena kami hanya pelaksana sesuai dengan daftar kegiatan yang tercantum di APBD 2025,” ucapnya. (David Kurniawan)